

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia UMKM yang terus mengalami peningkatan persaingan mendorong setiap UMKM untuk mengoptimalkan pengelolaan sumber daya yang dimiliki agar dapat beroperasi secara efektif, efisien, dan mampu mempertahankan daya saing.. Untuk memperoleh laba yang optimal, UMKM tidak cukup hanya meningkatkan penjualan, tetapi juga perlu mengendalikan biaya yang dikeluarkan selama menjalankan UMKMnya. Kondisi persaingan yang semakin meningkat tersebut membuat setiap UMKM untuk memiliki strategi agar mampu bertahan, serta dapat mengelola berbagai peluang dan kesempatan di masa depan melalui kegiatan peramalan guna menjaga keberlangsungan UMKM (Tokoro & FeSrre, 2025). Kondisi ini menjadikan perencanaan laba sebagai salah satu aspek penting dalam kegiatan operasional UMKM.

Laba merupakan indikator utama keberhasilan suatu UMKM dalam menjalankan aktivitas UMKMnya. Laba yang stabil dan berkelanjutan dapat menjamin kelangsungan hidup UMKM serta menjadi dasar bagi pengembangan UMKM di masa mendatang. Oleh karena itu, UMKM perlu memiliki perencanaan laba yang baik agar dapat mengantisipasi berbagai perubahan kondisi UMKM. Perencanaan laba membantu UMKM dalam merencanakan target keuntungan, mengendalikan pengeluaran, dan

menjaga kondisi keuangan agar kegiatan UMKM dapat tetap berjalan meskipun terjadi perubahan lingkungan bisnis (Sriwedari et al., 2025).

Perencanaan dapat diartikan sebagai proses menetapkan tujuan organisasi di masa mendatang, menentukan tugas yang harus dilaksanakan, merumuskan strategi secara menyeluruh, serta menyusun rencana secara terstruktur untuk mengoordinasikan seluruh aktivitas (Irmanto & Ridwan, 2021). Perencanaan laba yang efektif memerlukan informasi akuntansi yang relevan dan akurat, terutama yang berkaitan dengan biaya dan volume penjualan. Perencanaan laba dikatakan efektif apabila UMKM mampu mengelola dan memperhitungkan unsur-unsur penentu laba, antara lain tingkat penjualan, pendapatan yang dihasilkan, biaya produksi, dan biaya operasional UMKM (Fitriawati et al., 2023). Tanpa adanya perencanaan yang matang, UMKM berisiko mengalami kerugian akibat ketidaktepatan dalam menetapkan harga jual, jumlah produksi, maupun target penjualan. Pada kenyataannya, masih banyak UMKM kecil dan menengah yang menjalankan kegiatan operasional tanpa dukungan sistem akuntansi manajerial yang terstruktur, sehingga penetapan harga jual dan perencanaan laba masih dilakukan secara sederhana dan kurang didukung oleh perhitungan keuangan yang sistematis (Wantira et al., 2026).

Dalam membantu penyusunan perencanaan laba, UMKM dapat memanfaatkan analisis *Cost Volume Profit* (CVP) sebagai salah satu alat bantu pengambilan keputusan. Analisis ini memberikan gambaran mengenai keterkaitan antara biaya, volume penjualan, dan laba, sehingga

UMKM dapat memperkirakan dampak perubahan biaya maupun jumlah penjualan terhadap laba yang akan diperoleh. Implementasi *Cost Volume Profit* dapat memberikan informasi besarnya margin kontribusi, menentukan titik impas serta merencanakan volume penjualan yang harus dicapai untuk memperoleh laba. Analisis *Break Even Point* dan *Margin of Safety* selanjutnya dapat dimanfaatkan sebagai indikator dalam mendukung perencanaan laba pada UMKM, sekaligus membantu pemilik UMKM memahami perilaku biaya produksi dan laba operasional apabila terjadi perubahan pada volume penjualan, harga jual, biaya produksi, maupun biaya tetap lainnya (F. Rahmi et al., 2023). Informasi tersebut sangat bermanfaat bagi manajemen dalam menyusun strategi produksi dan penjualan. Selain itu, analisis CVP juga dapat membantu UMKM dalam mengantisipasi risiko UMKM yang mungkin timbul akibat fluktuasi biaya bahan baku, perubahan harga jual, maupun ketidakpastian permintaan pasar. Melalui analisis tersebut, UMKM dapat memiliki dasar yang lebih kuat dalam menentukan keputusan yang tepat sesuai dengan kondisi yang dihadapi (Rohmah et al., 2025).

Namun demikian, penerapan CVP masih belum banyak dilakukan oleh usaha kecil dan menengah dalam mengelola usahanya. Sebagian besar pelaku UMKM masih mengandalkan pengalaman dan perkiraan dalam menentukan harga jual, target produksi, maupun target penjualan. Meskipun cara tersebut memungkinkan UMKM tetap menjalankan usahanya, UMKM kesulitan mengetahui batas minimum penjualan untuk

menutup seluruh biaya operasional serta jumlah penjualan yang harus dicapai guna memperoleh laba sesuai target. Akibatnya, perencanaan laba menjadi kurang terukur dan usaha berisiko mengambil keputusan yang kurang tepat ketika terjadi kenaikan biaya produksi, perubahan harga pasar, atau penurunan permintaan konsumen. Dalam jangka panjang, kondisi tersebut dapat menyebabkan laba yang diperoleh tidak optimal, menurunkan efisiensi operasional, serta menghambat pengembangan UMKM.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa analisis CVP merupakan alat yang efektif dalam mendukung perencanaan laba UMKM. Penelitian Rohmah et al., (2025) mengemukakan bahwa penggunaan analisis CVP dapat meningkatkan efektivitas pengendalian biaya serta membantu manajemen mengantisipasi risiko yang timbul akibat perubahan biaya maupun volume penjualan. Selain itu, penelitian oleh Abror et al., (2023) menunjukkan bahwa analisis CVP memudahkan manajemen dalam memahami pengaruh biaya dan volume penjualan terhadap laba, sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam menetapkan keputusan. Penelitian Manullang et al., (2024) juga membuktikan bahwa penerapan CVP berperan dalam perencanaan laba secara lebih realistis melalui penentuan titik impas dan target penjualan yang terukur.

Berdasarkan berbagai penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa CVP memberikan informasi yang dibutuhkan UMKM untuk memahami hubungan antara biaya, penjualan, dan laba. Oleh karena itu, penerapan

analisis CVP pada UD Amanat Jaya Tegal menjadi relevan untuk dilakukan guna memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk menyusun perencanaan laba, mengelola biaya secara lebih baik, serta mendukung proses pengambilan keputusan.

UD Amanat Jaya Tegal merupakan UMKM yang bergerak di bidang produksi paving block. Sebagai usaha manufaktur skala kecil, UD Amanat Jaya Tegal menghadapi berbagai tantangan dalam kegiatan operasionalnya, khususnya terkait dengan pengendalian biaya produksi dan pencapaian target laba. Dalam proses produksinya, UD Amanat Jaya Tegal menggunakan berbagai jenis bahan baku dan tenaga kerja yang biayanya dapat berubah sewaktu-waktu. Perubahan biaya tersebut dapat memengaruhi besarnya laba yang diperoleh usaha apabila tidak diimbangi dengan perencanaan yang baik.

Berdasarkan observasi awal, perencanaan laba pada UD Amanat Jaya Tegal belum didukung oleh penerapan analisis akuntansi manajemen secara sistematis. Penentuan target laba dan volume produksi masih didasarkan pada pengalaman dan perkiraan, sehingga belum mengetahui secara pasti jumlah penjualan minimum yang harus dicapai untuk menutup seluruh biaya operasional. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan ketidakpastian dalam pencapaian laba usaha. Tanpa adanya informasi mengenai titik impas dan margin kontribusi, usaha akan kesulitan dalam menentukan kebijakan produksi dan penjualan yang tepat.

Oleh karena itu, penerapan analisis *Cost Volume Profit* menjadi sangat penting bagi UD Amanat Jaya Tegal. Dengan menggunakan analisis CVP, UMKM dapat memberikan gambaran struktur biaya tetap dan biaya variabel secara lebih jelas serta memahami keterkaitan antara biaya, volume penjualan, dan laba. Penerapan analisis CVP diharapkan dapat membantu manajemen UD Amanat Jaya Tegal dalam merencanakan laba secara lebih efektif dan terarah. Informasi yang dihasilkan dari analisis ini dapat dijadikan dasar dalam menetapkan target penjualan dan laba yang realistis.

Selain itu, analisis CVP juga dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja usaha dalam membantu manajemen dalam mengambil keputusan. Informasi yang dihasilkan dari analisis ini dapat menjadi dasar bagi UMKM untuk meningkatkan efisiensi penggunaan biaya serta memperbaiki pelaksanaan kegiatan operasional. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis untuk UMKM serta menambah referensi dalam bidang akuntansi manajemen, khususnya terkait perencanaan laba pada usaha manufaktur skala kecil.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “**IMPLEMENTASI PERHITUNGAN *COST VOLUME PROFIT* (CVP) SEBAGAI ALAT PERENCANAAN LABA PADA UD AMANAT JAYA TEGAL**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perhitungan *Cost Volume Profit* (CVP) sebagai alat perencanaan laba pada UD Amanat Jaya Tegal?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perhitungan *Cost Volume Profit* (CVP) sebagai alat perencanaan laba pada UD Amanat Jaya Tegal.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tetap terarah dan tidak keluar dari tujuan yang telah ditetapkan, maka diperlukan batasan masalah. Penelitian ini dibatasi pada implementasi analisis *Cost Volume Profit* (CVP) sebagai alat perencanaan laba pada UD Amanat Jaya Tegal. Analisis yang dilakukan meliputi klasifikasi biaya menjadi biaya tetap dan biaya variabel, perhitungan margin kontribusi, *Break Even Point* (BEP), *Margin of Safety* (MOS), serta perencanaan laba melalui penentuan target laba dan target penjualan. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data biaya dan penjualan UD Amanat Jaya Tegal selama periode Februari sampai dengan Mei 2026. Hasil analisis tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk menentukan target penjualan pada periode Juni sampai dengan September 2026. Penelitian ini tidak membahas aspek pemasaran secara mendalam, kebijakan perpajakan, perubahan harga secara khusus, maupun

faktor eksternal lainnya yang berada di luar ruang lingkup analisis *Cost Volume Profit*.

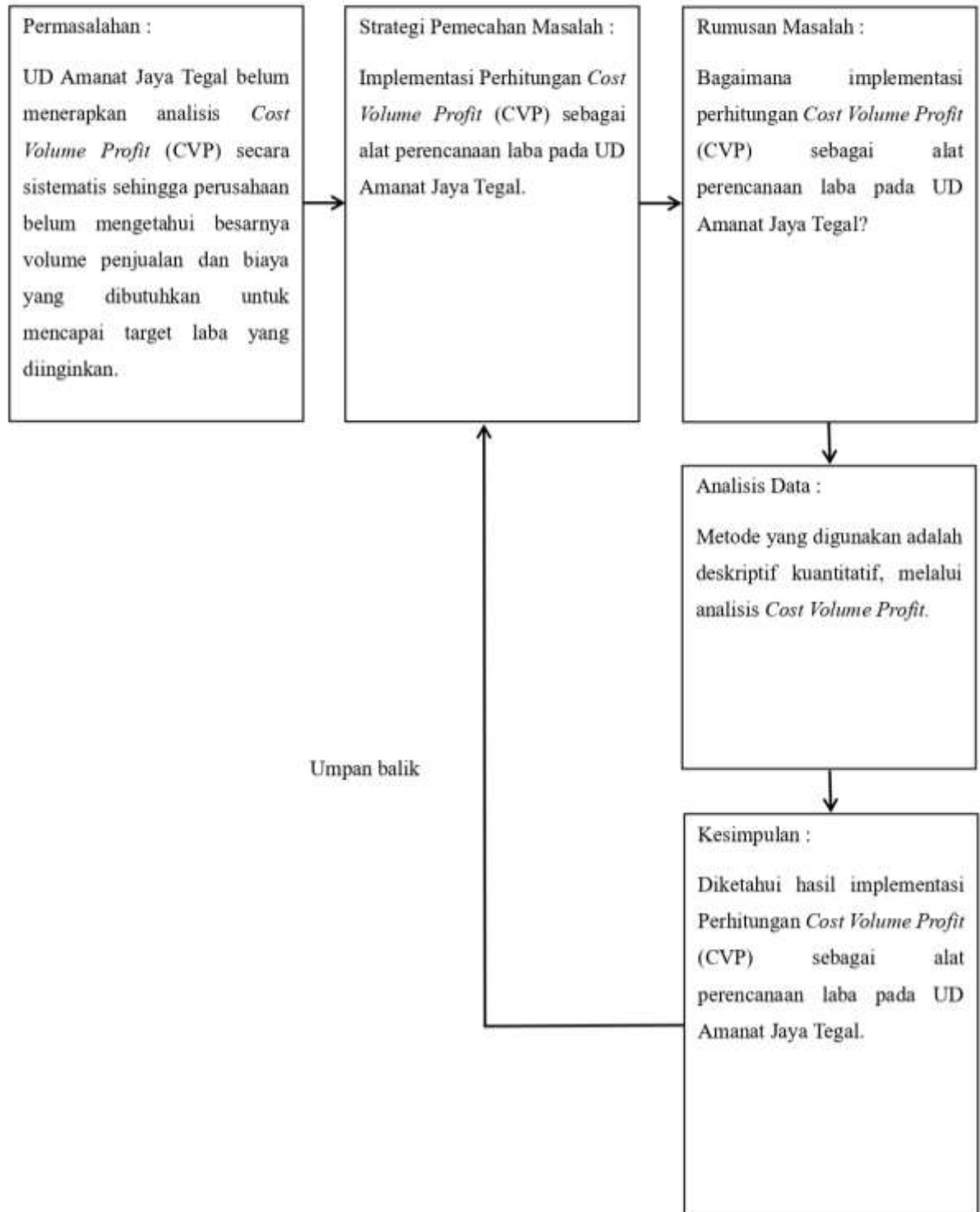
1.5 Kerangka Berpikir

Seperti yang sudah dijelaskan bahwa tujuan utama dari kegiatan operasional sebuah usaha adalah mendapatkan laba yang direncanakan secara efektif. Perencanaan laba membantu manajemen dalam menyusun strategi yang tepat agar laba yang ditargetkan dapat tercapai. Perencanaan laba mencakup pengaturan berbagai faktor yang memengaruhi performa keuangan, seperti struktur biaya dan volume penjualan. Dalam konteks ini, perencanaan laba bukan hanya menyusun target, tetapi juga merumuskan langkah-langkah sistematis untuk mengarahkan usaha mencapai target tersebut dengan memperhatikan realitas biaya operasional dan volume produksi atau penjualan.

Dalam menyusun perencanaan laba, UMKM perlu memperhatikan biaya operasional serta jumlah produksi atau penjualan yang dicapai. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendukung proses tersebut adalah analisis *Cost Volume Profit* (CVP). Analisis CVP berfokus pada hubungan antara biaya, volume, dan laba. Selain itu, UMKM dapat mengelompokkan biaya menjadi biaya tetap dan biaya variabel, sehingga lebih mudah dalam menghitung margin kontribusi, *Break Even Point* (BEP), dan *Margin of Safety*. Hasil perhitungan tersebut dapat digunakan sebagai dasar untuk

menentukan penjualan minimum yang harus dicapai serta menyusun target laba pada periode berikutnya (Tokoro & Ferre, 2025).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa analisis CVP tidak hanya membantu menentukan titik impas, tetapi juga mempermudah perencanaan laba melalui identifikasi kebutuhan volume penjualan yang layak untuk mencapai target laba tertentu serta menentukan seberapa besar penjualan dapat turun tanpa menyebabkan kerugian.. Oleh karena itu, penerapan perhitungan CVP sebagai alat untuk perencanaan laba pada UD Amanat Jaya Tegal diharapkan dapat memberikan informasi yang sistematis sehingga menjadi dasar dalam pengambilan keputusan operasional yang lebih akurat dan efisien. Berdasarkan uraian tersebut, kerangka berpikir penelitian ini disusun sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Kerangka berpikir

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan pemahaman penulis mengenai implementasi perhitungan *Cost Volume Profit* sebagai alat perencanaan laba. Selain itu, penelitian ini menjadi sarana bagi penulis untuk menerapkan teori akuntansi manajemen yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik nyata pada UMKM.

2. Bagi UD Amanat Jaya Tegal

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi UD Amanat Jaya Tegal mengenai hasil perhitungan *Cost Volume Profit* yang dapat digunakan sebagai dasar dalam perencanaan laba, penentuan target penjualan, serta pengambilan keputusan manajerial terkait pengendalian biaya dan volume produksi.

3. Bagi DIII Akuntansi Universitas Harkat Negeri

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi ilmiah dan bahan pustaka di Universitas Harkat Negeri, khususnya dalam bidang akuntansi manajemen, serta dapat dijadikan sebagai bahan

pembelajaran dan acuan bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian selanjutnya.

1.7 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dalam sistematika penulisan dengan tujuan untuk memberikan gambaran kepada pembaca dan mempermudah pembahasan tugas akhir agar terarah sehingga mudah dipahami isi dari tugas akhir ini. Berikut sistematika penulisan tugas akhir:

1. Bagian Awal

Bagian awal tugas akhir berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awal ini berfungsi untuk mempermudah pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat dan tepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka memuat teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu, pengertian akuntansi manajemen, pengertian akuntansi biaya, pengertian biaya, konsep biaya, pengertian volume penjualan, pengertian laba, pengertian analisis *Cost Volume Profit* (CVP), dan pengertian *Break Even Point* (BEP).

BAB III METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian ini berisi tentang lokasi penelitian yaitu di UD Amanat Jaya Tegal, waktu penelitian yang terhitung selama pelaksanaan penelitian, metode pengumpulan data yang digunakan untuk memulai pembahasan tugas akhir ini. Jenis data utama yang digunakan dalam penelitian ini, serta menggunakan metode analisis seperti apa yang berkaitan dengan penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat tentang hasil penelitian mengenai penerapan analisis *Cost Volume Profit* untuk perencanaan laba sehingga pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam perumusan masalah dapat terjawab.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian khususnya analisis *Cost Volume Profit* untuk perencanaan laba disajikan pada bab ini. Saran yang diharapkan dapat membantu UD Amanat Jaya Tegal dalam penerapan analisis guna merencanakan laba dan menentukan volume penjualan yang harus dicapai untuk memperoleh laba yang sudah ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, literatur yang berkaitan dengan penelitian terdahulu mengenai analisis *Cost Volume Profit*. Data-data pada bab lampiran sebagai pendukung kelengkapan penelitian untuk Tugas Akhir ini.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi data yang diperoleh dari objek penelitian sebagai tambahan untuk kelengkapan laporan, antara lain dokumentasi pelaksanaan wawancara, data pendapatan, perhitungan laba rugi UD Amanat Jaya Tegal, dan data-data lain yang diperlukan untuk mendukung kelengkapan tugas akhir ini.